

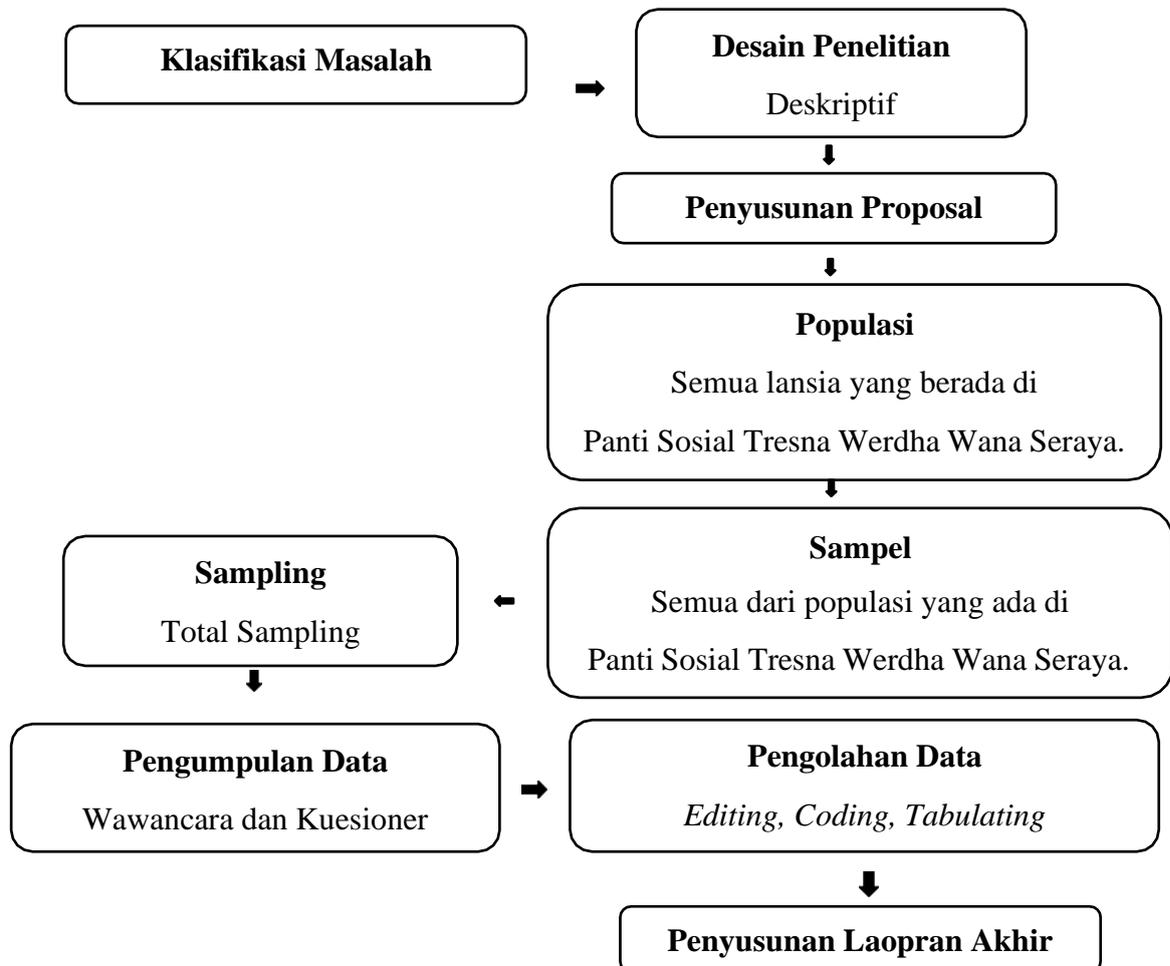
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara deskriptif yaitu untuk mengetahui gambaran kadar asam urat pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Wana Seraya Denpasar Timur. Penelitian ini dilakukan pada satu waktu.

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada waktu mulainya penyusunan proposal hingga penyusunan laporan akhir dari november 2022 april 2023.

2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Panti Sosial Tresna Werdha Wana Seraya Denpasar Timur.

D. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi penelitian adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya dapat diduga dan paling sedikit mempunyai sifat yang kurang lebih sama (Creswell, 2002). Besar populasi dalam penelitian ini semua lansia yang berada di Panti Sosial Tresna Werdha Wana Seraya yang berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Creswell, 2002). Besar sampel dalam penelitian ini di ambil dari total populasi sebanyak 30 masyarakat Panti Sosial Tresna Werdha Wana Seraya.

Responden dalam penelitian ini diambil dari lansia memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sampel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2017).

Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria inklusi adalah:

- 1) lansia yang bersedia menjadi responden
- 2) lansia yang berumur 60 tahun keatas
- 3) lansia yang sehat dan mampu diajak berkomunikasi dengan baik

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi. Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria eksklusi adalah

- 1) lansia yang tidak bersedia menjadi responden
- 2) lansia yang sedang sakit dan tidak bisa berkomunikasi dengan baik

3. Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling yaitu pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang ada (Notoatmodjo, 2010).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder merupakan sumber tidak lnsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2016). Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh melalui pengukuran secara langsung dari sampel.

Data primer yang akan dikumpulan yaitu:

- a. Identitas sampel : nama, umur dan jenis kelamin
- b. Data kadar asam urat diukur dengan menggunakan alat *Eassy Touch GCU*

2. Data sekunder

Data Sekunder adalah sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2016).

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data alamat tempat tinggal lansia.

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pengukuran kadar asam urat pada lansia menggunakan metode POCT dengan penggunaan *alat Easy Touch GCU*. Data umur, jenis kelamin dan riwayat keturan menggunakan metode wawancara dan kuesioner.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen pemeriksaan klinis

Adapun instrumen pemeriksaan kadar asam urat yang digunakan menggunakan alat yaitu *Easy Touch GCU*. Bahan yang diperlukan antara lain strip Blood Uric Acid, lancet, alcohol swab, tisu dan kresek.

- a. Persiapan Alat Alat yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Autoclik, *Easy Touch*.
- b. Persiapan Bahan Bahan yang di gunakan untuk penelitian ini adalah Lancet, Kapas, Alkohol, 70%, Stick Urid Acid, Darah kapiler.

2. Prosedur kerja

- a. Pre-Analitik
 - 1) Peneliti melakukan pengumpulan data mengenai karakteristik lansia termasuk nama, usia, jenis kelamin, dan pekerjaan.
 - 2) Sampel yang diambil dengan mengintroduksikan diri ke lansia, mengidentifikasi lansia, menjelaskan prosedur yang akan dilakukan dan

meminta persetujuan verbal, serta memastikan tidak adanya alergi terhadap latex.

- 3) Selanjutnya, peneliti melakukan desinfeksi tangan, menggunakan alat pelindung diri, dan memverifikasi identitas lansia.
- 4) Lansia ditempatkan dalam posisi yang nyaman dan aman dan peneliti mempersiapkan peralatan yang diperlukan untuk pengambilan darah.
- 5) Peneliti mempersiapkan alat untuk pemeriksaan asam urat dan memilih lokasi yang tepat untuk penusukan.
- 6) Setelah itu, peneliti melakukan aseptis jari dan menunggu hingga sedikit kering sebelum menusuk jari dengan lanset steril.
- 7) Darah yang keluar pertama dibersihkan dengan alcohol swab baru, dan darah yang keluar selanjutnya digunakan untuk pemeriksaan kadar asam urat.

b. Analitik

- 1) Peneliti (menggunakan perlengkapan pelindung diri dan jas laboratorium)
- 2) Tetesan darah berikutnya kemudian diaplikasikan pada sampel pada Check Strip asam urat.
- 3) Setelah cukup banyak darah telah digunakan, tempat tusukan ditutup dengan swab alkohol dan lansia diminta untuk sedikit menekannya.
- 4) Lanset yang telah digunakan untuk menusuk kulit atau jari dibuang ke dalam container tajam atau kresek.
- 5) Peneliti mencabut hand gloves dan mencuci tangan

c. Post-Analitik

Data kadar asam urat yang telah didapatkan dengan proses sebelumnya, dikumpulkan dan diinterpretasikan selanjutnya untuk mengetahui hasil dalam batas normal atau di atas normal dengan cara dibandingkan dengan nilai rujukan atau nilai normal.

G. Metode Analisis Data

1. Teknik pengelolaan data

a. *Editing*

Editing adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memeriksa dan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ada pada data yang telah dikumpulkan. Hal ini dilakukan untuk menjamin keakuratan dan kelengkapan data sebelum dilakukan proses selanjutnya.

b. *Coding*

Coding adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan kode tertentu pada setiap jawaban yang diberikan oleh responden. Kode tersebut digunakan untuk memudahkan dalam proses tabulating atau pengolahan data selanjutnya.

c. *Tabulating*

Tabulating adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengelompokkan data berdasarkan kategori atau variabel yang telah ditetapkan. Hasil dari tabulating akan ditampilkan dalam bentuk tabel atau grafik yang memudahkan dalam melakukan analisis data.

2. Teknik analisis data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif atau analisis univariat. Pada analisis univariat dilakukan untuk menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian. Analisa univariat yang disajikan untuk mendeskripsikan semua variabel identitas sampel, dan kadar asam urat lalu ditabulasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dianalisis secara deskriptif nilai normal, tertinggi dan rata-rata.

H. Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah peraturan tertulis yang sengaja ditetapkan sebagai acuan moral peneliti dalam melaksanakan penelitian. Etika penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Ethical Clearance (Kelayakan Etik)

Penelitian yang akan dilakukan akan melibatkan responden manusia. Hal tersebut menyebabkan usulan penelitian ini perlu diuji kelayakannya oleh Komisi Etik Penelitian. Jika penelitian ini layak dilakukan maka akan diberikan keterangan tertulis oleh Komisi Etik Penelitian.

b. Ananomy (Tanpa Nama)

Dilakukan dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur, hanya menuliskan kode misalnya P1, P2, dan seterusnya pada lembar pengumpulan data.

c. Informed Consent (Lembar Persetujuan)

Informed consent dilakukan sebelum pengumpulan data. Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi,

bila subjek menolak, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subyek.